

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian diperlukan suatu langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menemukan data yang valid dan pengembangan suatu pengetahuan serta dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Penggunaan metode dalam suatu penelitian juga harus memperhatikan karakteristik dan objek yang akan diteliti. Oleh karena itu,

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menganggap metode metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Faenkel dan Wallen dalam Witri Annisa (<http://bintangkecilungu.wordpress.com>), "metode korelasional yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel". korelasional dalam penelitian ini sangat tepat, karena untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara pembinaan rohani dengan sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah TP 2012/2013.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga pelaksanaan teknis di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan judul. Setelah menemukan permasalahan maka peneliti mengajukan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik yaitu Hermi Yanzi S. Pd, M. Pd. dengan dua alternatif judul. Dari dua alternatif judul yang diajukan, judul yang disetujui adalah alternatif judul pertama. Langkah selanjutnya yaitu peneliti mengajukan judul tersebut kepada Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UNILA Drs. Holilulloh M. Si untuk meminta persetujuan, sekaligus menentukan dosen pembimbing. Pada tanggal 13 Februari 2013, judul penelitian tentang Pengaruh Pembinaan Rohani Terhadap Sikap Siswa Dalam Mengaplikasikan Nilai Religius Di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah disetujui dan ditetapkan dosen pembimbing yaitu Hermiyanzi S.Pd, M. Pd. sebagai pembimbing kedua dengan Drs. Irawan Suntoro M.S sebagai pembimbing utama.

3.2.2 Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan nomor 1921/UN26/3/PL/2013, peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah.

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam rangka penyusunan proposal penelitian yang ditunjang dengan beberapa literatur dan arahan baik dari pembimbing kedua maupun pembimbing utama. Pada tanggal 8 April 2013 proposal penelitian disetujui oleh pembimbing kedua dan diteruskan kepada pembimbing utama untuk mendapat bimbingan dan arahan lebih lanjut. Kemudian, pada tanggal 18 April 2013 proposal penelitian disetujui oleh pembimbing utama untuk melaksanakan seminar proposal yang kemudian disahkan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.

3.2.3 Rencana Pengajuan Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing utama untuk melaksanakan seminar proposal. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 23 April 2013 dengan pembahas utama Drs. Holilulloh M. Si dan pembahas kedua yaitu Muhammad Mona Adha, S. Pd, M. Pd. Seminar proposal ini dimaksudkan untuk mendapatkan saran dan kritik yang membangun baik dari dosen pembahas maupun mahasiswa peserta seminar agar penyusunan skripsi

lebih sempurna. Setelah kegiatan seminar proposal kemudian peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran dari hasil seminar proposal.

3.2.4 Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Penelitian dilaksanakan berdasarkan Surat Izin Penelitian Dari dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 3047/ UN26/3/PL/2013 yang ditujukan kepada Kepala SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah.

2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. maka peneliti mempersiapkan angket tertutup yang ditujukan kepada responden yang berjumlah 49 siswa, dengan jumlah item pertanyaan 20 soal yang terdiri dari tiga alternatif jawaban. Dalam rangka menyusun angket tersebut, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi angket tentang pengaruh pembinaan rohani terhadap sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius.
- b. Membuat item-item pertanyaan angket yang masing-masing pertanyaan mewakili beberapa alternatif pengaruh pembinaan rohani terhadap sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius.

- c. Melakukan konsultasi terhadap angket yang akan digunakan dalam penelitian kepada pembimbing kedua dan pembimbing utama guna mendapat persetujuan.
- d. Setelah angket tersebut disetujui oleh pembimbing kedua dan pembimbing utama maka angket tersebut siap disebarakan kepada (10) siswa di luar responden, yang setelah itu angket diberikan kepada responden yang sebenarnya.

Penyusunan angket adalah untuk mendapatkan data pokok dalam penelitian ini untuk dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menyusun angket berdasarkan data yang dibutuhkan dan yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh erat kaitannya dengan variabel penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah TP 2012/2013, dengan jumlah keseluruhan 488 siswa, untuk lebih jelas jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah TP 2012/2013

No.	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X1	9	29	38
2.	X2	22	17	39
3.	X3	16	23	39
4.	X4	13	24	37

5.	X5	16	22	38
6.	X6	18	21	39
7.	X7	13	24	37
8.	XI IPA 1	11	21	32
9.	XI IPA 2	14	21	35
10.	XI IPA 3	13	22	35
11.	XI IPA 4	12	23	35
12.	XI IPS 1	12	17	29
13.	XI IPS 2	12	16	28
14.	XI IPS 3	15	12	27
	Total	196	292	488

Sumber : Guru mata pelajaran PKn SMA Negeri 1 Seputih Raman

3.3.2 Sampel

Apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka semua sampelnya digunakan, sehingga penelitian tersebut menggunakan penelitian populasi dan apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, ataupun lebih (Suharsimi Arikunto (2010:107).

Berdasarkan teori diatas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari seratus, maka sampel penelitian ini diambil 10% dari 488 siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dan diperoleh sampel 48,8 dan dibulatkan menjadi 49. Jadi siswa yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 49 siswa.

Tabel 3.2 Data jumlah pengambilan sampel untuk masing-masing kelas

No.	Kelas	Jumlah	Total
1.	X 1	4	28
	X 2	4	
	X 3	4	
	X 4	4	
	X 5	4	
	X 6	4	
	X 7	4	

2.	XI IPA 1	3	12
	XI IPA 2	3	
	XI IPA 3	3	
	XI IPA 4	3	
3.	XI IPS 1	3	9
	XI IPS 2	3	
	XI IPS 3	3	
	Total		49

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembinaan rohani.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius.

3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Konseptual

1. Pembinaan rohani dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengarahannya, bimbingan kepada seseorang agar ia dengan secara sadar dan sukarela mau melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, sehingga sikap dan perilaku sehari-harinya mencerminkan nilai-nilai religius.
2. Sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius adalah kecenderungan untuk berperilaku yang didasari pada keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, toleransi antar dan

antara umat beragama serta penghormatan terhadap martabat manusia.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pembinaan rohani dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada seseorang agar ia dengan secara sadar dan sukarela mau melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, sehingga sikap dan perilaku sehari-harinya mencerminkan nilai-nilai religius.

Dalam penelitian ini terdapat tiga dasar pembinaan rohani, yaitu:

- a. Pembinaan iman sebagai landasan utama dalam pembentukan kepribadian manusia, baik secara pikiran, maupun perilaku. Iman tersebut berfungsi sebagai gizi bagi rohani dan unsur dalam menggerakkan perasaan dan kehendak. Sedangkan pembinaan ibadah, bertujuan agar siswa dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan apa yang diajarkan dan diperintahkan oleh Tuhannya.
- b. Pembinaan pemikiran berfungsi dan bertugas untuk menyelesaikan berbagai macam kerumitan dalam pemikiran,

sehingga dapat menumbuhkan berbagai pengalaman yang benar.

- c. Pembinaan religiusitas perilaku siswa yaitu proses menanamkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai agama menjadi bagian dalam diri orang yang bersangkutan sehingga ia mampu untuk berperilaku dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

2. Indikator penelitian mengenai sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius adalah:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Toleransi antar dan antara umat beragama.
- c. Penghormatan terhadap martabat manusia.

3.6 Rencana Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh pembinaan rohani sebagai variabel bebas (X) terhadap sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah TP 2012/2013 sebagai variabel terikat (Y).

1. Pembinaan Rohani dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada seseorang agar ia dengan secara sadar dan sukarela mau melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-

masing, sehingga sikap dan perilaku sehari-harinya mencerminkan nilai-nilai religius.

Di mana dalam pembinaan tersebut terdapat tiga dasar, yaitu:

- a. Pembinaan iman dan ibadah
 - b. Pembinaan pemikiran
 - c. Pembinaan religiusitas perilaku siswa
2. Sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius, di ukur melalui skor berskala 3 berdasarkan indikator :
- a. Mendukung, jika siswa mengikuti pembinaan rohani dan mengaplikasikan indikator nilai religius dengan kategori baik.
 - b. Netral, jika siswa mengikuti pembinaan rohani dan mengaplikasikan indikator nilai religius dengan kategori kurang baik.
 - c. Tidak mendukung, jika siswa mengikuti pembinaan rohani dan mengaplikasikan indikator nilai religius dengan kategori tidak baik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dengan tujuan menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Seputih Raman. Diperlukan angket dalam penelitian ini karena data yang diperlukan

adalah skor nilai yang berupa angka-angka, untuk memperoleh data utama dan kemudian dianalisis.

3.7.2 Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung dengan responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok genap dan ganjil dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Hubungan variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah Responden

Kemudian di cari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman*

Brown yang dikutip pada www.statisticeria.blogspot.com yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

R_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

R_{gg} = koefisien korelasi item genap ganjil

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas yang dijelaskan oleh Guilford yang dikutip pada www.statistikceria.blogspot.com sebagai berikut :

0,80 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 = reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 = reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah

3.8.3 Hasil Uji Coba Angket

1. Analisis Validitas Angket

Guna mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing kedua dan pembimbing utama, setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

2. Analisis Reliabilitas Angket

Suatu ukuran akan dinyatakan baik, apabila ia memiliki reliabilitas baik pula, yakni ketepatan suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian ini menggunakan item genap dan item ganjil, di mana hasil uji coba angket tersebut dapat kita lihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Distribusi Hasil Uji Coba Angket dari 10 Orang Luar Responden Untuk Item Ganjil (X)

No.	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	25
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	24
5	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	25
6	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
8	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
ΣX											266

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui $\Sigma X = 266$ yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator kelompok item ganjil. Penskoran dilakukan dengan melihat setiap pernyataan yang masing-masing memiliki tiga pilihan jawaban, yaitu skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan, skor 2 untuk jawaban yang mendekati harapan, dan skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan, kemudian hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas dan kevalidan instrumen penelitian. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa indikator hasil uji coba angket pada item soal ganjil mempunyai skor yang bervariasi.

Selanjutnya hasil uji coba angket untuk lingkup item genap dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.4 Distribusi Hasil Uji Coba Angket dari 10 Orang Luar Responden Untuk Item Genap (Y)

No.	Nomor Item Genap										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	26
2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	25
3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	26
4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	25
5	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	25
6	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
8	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
9	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	25
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
ΣY											261

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui $\Sigma Y = 261$ yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator item genap. Selanjutnya untuk mempermudah pengolahan data hasil uji coba angket maka hasil perhitungan pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 dimasukkan dalam tabel kerja berikut ini:

Tabel 3.5 Tabel Kerja Antara Kelompok Item Ganjil (X) dengan Kelompok Item Genap (Y)

No Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	26	26	676	676	676
2	25	25	625	625	625
3	27	26	729	676	702
4	24	25	576	625	600
5	25	25	625	625	625
6	27	26	729	676	702
7	29	27	841	729	783

8	26	28	676	784	728
9	28	25	784	625	700
10	29	28	841	784	812
Jumlah	266	261	7102	6825	6953

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 4.3 yang merupakan penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y), maka untuk mengetahui reliabilitas angket tersebut, data yang diperoleh dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Diketahui berdasarkan data di atas, bahwa:

$$\sum X = 266 \quad \sum Y = 261 \quad \sum XY = 6763$$

$$\sum X^2 = 7102 \quad \sum Y^2 = 6825 \quad N = 10$$

maka,

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6953 - \frac{(266)(261)}{10}}{\sqrt{\left\{ 7102 - \frac{(266)^2}{10} \right\} \left\{ 6825 - \frac{(261)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6953 - \frac{69426}{10}}{\sqrt{\left\{ 7102 - \frac{70756}{10} \right\} \left\{ 6825 - \frac{68121}{10} \right\}}}$$

$$r_{.xy} = \frac{6953 - 6942,6}{\sqrt{\{7102 - 7075,6\}\{6825 - 6812,1\}}}$$

$$r_{.xy} = \frac{10,4}{\sqrt{\{26,4\}\{12,9\}}}$$

$$r_{.xy} = \frac{10,4}{\sqrt{340,56}}$$

$$r_{.xy} = \frac{10,4}{18,4}$$

$$r_{.xy} = 0,56$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya digunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item angket dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{2(r_{.gg})}{1 + r_{.gg}}$$

$$r_{.xy} = \frac{2(0,56)}{1 + 0,56}$$

$$r_{.xy} = \frac{1,12}{1,56}$$

$$r_{.xy} = 0,71$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien item angket yaitu dengan hasil 0,63 dengan kriteria reliabilitas tinggi, sesuai dengan kriteria reliabilitas

yang dikemukakan oleh Guilford dikutip pada www.statistikceria.blogspot.com sebagai berikut :

0,80 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 = reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 = reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria di atas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas tinggi yaitu 0,71, dengan demikian, angket ini dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembinaan Rohani Terhadap Sikap Siswa Dalam Mengaplikasikan Nilai Religius Di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka-angka secara terperinci, kemudian disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1992:12) sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar Persentase

F : Jumlah Alternatif jawaban seluruh item

N : Jumlah perkaitan antara item dengan responden

Kriteria persentase untuk perhitungan hasil rumus diatas sebagai berikut :

76 % - 100 %	: Baik
51% - 75 %	: Cukup
26% - 50 %	: Sedang
0 - 25 %	: Tidak Baik

Adapun pengolongan data adalah menggunakan uji Chi Kuadrat asosiasi dua faktor (Sudjana, 2005: 280), dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan terjadi

$\sum_{j=i}^k$: Jumlah kolom

Eij : Banyaknya data hasil pengamatan

$\sum_{i=j}^b$: Jumlah baris

Kriteria uji sebagai berikut:

- Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima
- Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus *koefisien kontingen* (Sudjana, 2005:282), yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} : Koefisien kontingen maksimum

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria

I : Bilangan konstan

uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor. Dengan kata lain, faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain (Sudjana, 2005:282).